

PT Bank Maybank Indonesia
 Format Standar Pengungkapan Permodalan sesuai dengan Kerangka Basel III
 Pada tanggal 30 Juni 2020

No.	Komponen	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)		No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan
			Individual	Konsolidasian	
Common Equity Tier 1 capital: instruments and reserves			Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) / CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1.	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	10,213,284	10,213,284	a
2.	Retained earnings	Laba ditahan	10,082,639	12,814,338	b
3.	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	2,778,867	2,786,788	c
4.	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	N/A	
5.	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-	
6.	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	23,074,790	25,814,410	
Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments			CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
7.	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	-	
8.	Goodwill (net of related tax liability)	<i>Goodwill</i>	-	(7,128)	d
9.	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	(225,321)	(225,321)	e
10.	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	N/A	
11.	Cash-flow hedge reserve	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	N/A	
12.	Shortfall of provisions to expected losses	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	N/A	
13.	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-	
14.	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	-	
15.	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	-	-	
16.	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Neraca)	N/A	N/A	
17.	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	N/A	N/A	
18.	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
19.	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
20.	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-	
21.	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
22.	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:			
23.	of which: significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	N/A	
24.	of which: mortgage servicing rights	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	N/A	
25.	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	N/A	
26.	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
26a.		Selisih PPA dan CKPN	(504,148)	(477,606)	
26b.		PPA atas aset non produktif	(213,090)	(213,090)	
26c.		Aset Pajak Tangguhan	(400,181)	(450,076)	f
26d.		Penyertaan	(584,146)	-	g
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-	
26f.		Eksposur sekuritisasi	-	-	
26g.		Lainnya	-	-	
27.	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	
28.	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i> terhadap CET 1)	(1,926,886)	(1,373,221)	
29.	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	21,147,904	24,441,189	
Additional Tier 1 capital: instruments			Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		



No.	Komponen	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)		No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan
			Individual	Konsolidasian	
30.	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	-	
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	
33.	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT1	N/A	N/A	
34.	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-	
35.	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
36.	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>			
	Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
37.	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	N/A	
38.	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	-	
39.	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
40.	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A	
41.	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-	
41.a.	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	-	
42.	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	
43.	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT1	-	-	
44.	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang			
45.	Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET1 + AT 1)	21,147,904	24,441,189	
	Tier 2 capital : instruments and provisions	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) : Instrumen dan cadangan			
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	803,746	803,746	h
47	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2</i>	Modal yang diterbitkan yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2	N/A	N/A	
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-	
49.	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	N/A	
50	Provisions	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1,078,591	1,178,104	
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang	1,882,337	1,981,850	
	Tier 2 capital: regulatory adjustments	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) : Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			



No.	Komponen	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)		No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan
			Individual	Konsolidasian	
52	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	N/A	
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	N/A	N/A	
54	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki	N/A	N/A	
55	Significant investments in the capital Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A	
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
56a.		<i>Sinking fund</i>	-	-	
56b.		Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	-	
57	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	-	
58	Tier 2 capital (T2)	Jumlah modal Pelengkap (Tier 2) setelah <i>regulatory adjustment</i>	1,882,337	1,981,850	
59	Total capital (TC = T1 + T2)	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	23,030,241	26,423,039	
60	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	104,804,227	119,582,078	
	Capital ratios and buffers	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)			
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - presentase terhadap ATMR	20.18%	20.44%	
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti (Tier 1) - presentase terhadap ATMR	20.18%	20.44%	
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal - presentase terhadap ATMR	21.97%	22.10%	
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET 1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) - presentase terhadap ATMR	1.000%	1.000%	
65	of which: capital conservation buffer requirement	Capital Conservation Buffer	0.000%	0.000%	
66	of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	Countercyclical buffer	0.000%	0.000%	
67	of which: G-SIB buffer requirement	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1.000%	1.000%	
68	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>buffer</i>) - presentase terhadap ATMR	11.97%	12.11%	
	National minimal (if different from Basel 3)	National minimal (jika berbeda dari basel 3)			



No.	Komponen	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)		No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan
			Individual	Konsolidasian	
69	<i>National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
70	<i>National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio minimal Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
71	<i>National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)	Jumlah dibawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72	Non-significant investments in the capital of other financials	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	N/A	
73	Significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A	
74	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	<i>Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)</i>	N/A	N/A	
75	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2			
76	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A	
77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A	
78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A	
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A	
	Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	N/A	
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A	
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT1 yang termasuk phase out	N/A	N/A	
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A	
84	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier 2 termasuk phase out	N/A	N/A	
85	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A	



No.	POS - POS	LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI		No. Referensi
		Individual	Konsolidasian	
	ASET			
1.	Kas	1,422,137	1,434,578	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	11,123,570	11,123,570	
3.	Penempatan pada bank lain	3,863,264	4,172,597	
4.	Tagihan spot dan derivatif	1,238,764	1,238,764	
5.	Surat berharga	-	-	
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	1,996,524	1,996,524	
	b. Tersedia untuk dijual	11,527,289	11,392,943	
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	3,347,098	3,347,098	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	7,069,531	7,069,531	
8.	Tagihan akseptasi	2,139,048	2,139,048	
9.	Kredit	-	-	
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-	
	b. Tersedia untuk dijual	-	-	
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	78,210,304	90,689,928	
10.	Pembiayaan syariah 1)	24,998,219	24,998,219	
11.	Penyertaan	-	-	
	i. Penyertaan sebagai faktor pengurang modal	584,146	-	g
	ii. Penyertaan tidak sebagai faktor pengurang modal	14,958	174,462	
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-	-	
	a. Surat berharga	(2,025)	(2,025)	
	b. Kredit	(3,616,477)	(4,004,188)	
	c. Lainnya	(38,737)	(40,669)	
13.	Aset tidak berwujud	-	-	
	i. Goodwill	-	235,067	d
	ii. Aset tidak berwujud lainnya	964,310	964,310	e
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-	
	i. Goodwill	-	(227,939)	d
	ii. Aset tidak berwujud lainnya	(738,989)	(738,989)	e
14.	Aset tetap dan inventaris	5,118,086	5,874,447	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1,814,249)	(2,266,523)	
15.	Aset non produktif	-	-	
	a. Properti terbengkalai	24,694	24,694	
	b. Aset yang diambil alih	552,961	552,961	
	c. Rekening tunda	180	180	
	d. Aset antar kantor 2)	-	-	
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	(1,968)	(1,968)	
17.	Sewa pembiayaan 3)	-	-	
18.	Aset pajak tangguhan	400,181	450,076	f
19.	Aset lainnya	3,358,236	3,524,780	
20.	Aset yang dimiliki untuk dijual	-	-	
	TOTAL ASET	151,741,055	164,121,476	



No.	POS - POS	LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI		No. Referensi
		Individual	Konsolidasian	
	LIABILITAS DAN EKUITAS			
	LIABILITAS			
1.	Giro	18,124,490	17,602,133	
2.	Tabungan	18,535,909	18,535,909	
3.	Simpanan berjangka	45,274,764	45,234,764	
4.	Dana investasi <i>revenue</i> sharing	24,402,161	24,402,161	
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-	
6.	Pinjaman dari bank lain	4,614,541	4,614,541	
7.	Liabilities <i>spot</i> dan derivatif	1,154,282	1,154,282	
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	299,185	299,185	
9.	Utang akseptasi	2,030,457	2,030,457	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	-	
	a. Surat berharga diterbitkan yang dapat diperhitungkan sebagai modal	803,746	803,746	h
	b. Surat berharga diterbitkan lainnya	4,608,203	9,949,068	
11.	Pinjaman yang diterima	3,740,097	7,690,964	
12.	Setoran jaminan	37,731	37,731	
13.	Liabilitas antar kantor 2)	-	-	
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	19,472	19,472	
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	
14.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-	
15.	Liabilitas lainnya	4,923,544	5,497,518	
16.	Dana investasi <i>profit</i> sharing	-	-	
	TOTAL LIABILITAS	128,568,582	137,871,931	
	EKUITAS			
17.	Modal disetor			
	a. Modal dasar	12,864,766	12,864,766	a
	b. Modal yang belum disetor -/-	(9,008,858)	(9,008,858)	a
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	-	
18.	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	6,357,376	6,357,376	a
	b. Disagio -/-	-	-	a
	c. Modal sumbangan	-	-	
	d. Dana setoran modal	-	-	a
	e. Lainnya	-	-	
19.	Penghasilan komprehensif lain			
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	40,074	40,074	c
	b. Kerugian dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	194,027	192,200	c
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-	
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	1,840,046	1,849,794	c
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	130,244	148,959	
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-	-	
	i. Dapat diperhitungkan dalam komponen modal - (Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(46,940)	(46,940)	c
	ii. Dapat diperhitungkan dalam komponen modal - keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	(32,561)	(37,240)	
	h. Lainnya	-	-	
20.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-	
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	
22.	Ekuitas lainnya	-	(57,313)	
23.	Cadangan			
	a. Cadangan umum	751,660	751,660	c
	b. Cadangan tujuan	-	-	
24.	Laba			
	a. Tahun-tahun lalu	9,449,875	12,004,659	b
	b. Periode berjalan	632,764	809,679	b
25.	Bagian yang dimiliki untuk dijual	-	-	
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	23,172,473	25,868,816	
26.	Kepentingan non pengendali	-	380,729	
	TOTAL EKUITAS	23,172,473	26,249,545	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	151,741,055	164,121,476	



No	Pertanyaan	Jawaban
1	Penerbit	Bank Maybank Indonesia Tbk
2	Nomor Identifikasi	BNII
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
	Pertakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	N/A
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Solo
7	Jenis Instrumen	Saham Biasa
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	10,213,284
9	Nilai Par dari instrumen	50,59
10	Klasifikasi akuntansi	Ekuitas
11	Tanggal penerbitan	
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Perpetual
13	Tanggal jatuh tempo	N/A
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon/dividen	
17	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	Floating
18	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22	<i>Noncumulative</i> atau <i>cumulative</i>	<i>Noncumulative</i>
23	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>
24	Jika, <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
25	Jika, <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27	Jika dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write down</i>	Tidak
31	Jika <i>write down</i> , sebutkan trigger-nya	N/A
32	Jika <i>write down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
33	Jika <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A
34	Jika <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write up</i>	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	*)
36	Apakah transisi untuk fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A